



**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI: FAKTOR - FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN
PUBLIK (STUDI EMPIRIS: MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNTAN)**

Nicholas Christiansen¹, Ayu Umyana², Juanda Astarani³

Universitas Tanjungpura^{1,2,3,4}

b1034211002@student.untan.ac.id¹ ayuumyana@ekonomi.untan.ac.id²

juanda.astarani@ekonomi.untan.ac.id³

Abstract

This research aims to determine the influence of accounting ability and professional image on interest in choosing a profession as a public accountant among students majoring in accounting at UNTAN with self-efficacy as a moderating variable to see how self-efficacy influences accounting ability and professional image on interest in choosing a profession as a public accountant. The research population focuses on students majoring in accounting at FEB UNTAN. Where samples were taken using the purposive sampling method. Testing in this research uses descriptive statistical analysis, data quality testing, classical assumption testing, multiple regression analysis, moderated regression analysis, and model testing to study hypotheses. The data was processed using the SPSS version 27 application. The research results showed that simultaneously, accounting skills and professional image influenced the interest in choosing a profession for accounting students majoring in accounting at FEB UNTAN. Partially, accounting ability and professional image both have a negative and significant influence on interest in choosing a profession as a public accountant. On the other hand, self-efficacy slightly strengthens each independent variable towards the dependent variable.

Keywords: *Accounting Ability; Professional Image; Interest as Public Accountant; Self-Efficacy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan akuntansi dan citra profesi terhadap minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi UNTAN dengan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi untuk melihat seberapa mampu *self-efficacy* mempengaruhi kemampuan akuntansi dan citra profesi terhadap minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Populasi penelitian berfokus pada mahasiswa jurusan akuntansi FEB UNTAN. Dimana sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis regresi moderasi, serta uji model untuk mengkaji hipotesis. Data diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, kemampuan akuntansi dan citra profesi berpengaruh terhadap minat pemilihan profesi mahasiswa akuntansi jurusan akuntansi FEB UNTAN. Secara parsial, kemampuan akuntansi dan citra profesi sama – sama memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Di sisi lain, *self-efficacy* secara kecil memperkuat setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kata Kunci: *Kemampuan Akuntansi; Citra Profesi; Minat sebagai Akuntan Publik; Self-Efficacy*



PENDAHULUAN

Pemilihan profesi bagi mahasiswa merupakan langkah awal dalam membentuk jalan hidup yang mana tentunya setiap individu memiliki harapan dan impian untuk mendapatkan pekerjaan yang prospektif (Ariyani & Jaeni, 2022). Pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki minat profesi yang sesuai dengan program studi yang ditekuninya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pada saat ini lapangan pekerjaan membutuhkan *freshgraduate* yang dapat diandalkan dalam mengerjakan segala aktivitas dengan efektif dan efisien. Hal ini tentunya sama dengan pekerjaan sebagai akuntan publik. Akuntan publik merupakan pihak mandiri yang berasal dari eksternal perusahaan, memiliki wewenang atas pekerjaannya mengevaluasi laporan keuangan (Fitriawati Roza, 2023). Peminatan akan suatu profesi pada saat ini sangatlah krusial dikarenakan minat merupakan hal yang menjadi kecenderungan tetap yang dimiliki seseorang dalam suatu aktivitas (Hijriyanah et al., 2023).

Fenomena pada saat ini memperlihatkan bahwa total akuntan publik yang mendedikasikan waktunya sebagai akuntan publik di Indonesia cenderung kecil (Aryadi & Ratnadi, 2022). Dilansir dari data (Kemendikbud Ristek dalam DataIndonesia.id) perkembangan dialami pada total mahasiswa yang terdaftar di Indonesia pada tahun 2022 yang menyentuh penambahan 4,02% dibandingkan tahun – tahun sebelumnya. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik yang aktif hanya 1.448 anggota pada tahun 2022 (Kemenkeu RI dalam Handayani et al., 2023). Didukung oleh data dari (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kemenkeu dalam moms.money.kontan.co.id) yang menemukan hanya ada 1.464 akuntan publik yang terindikasi sebagai anggota partisipatif, menandakan bahwa hanya terdapat peningkatan 16 akuntan publik dari tahun sebelumnya. Hal ini menjelaskan bahwa masih ditemukan adanya kesenjangan minat pada mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik di Indonesia.

Kemampuan Akuntansi merupakan keahlian seseorang dalam memahami, menganalisis, dan menafsirkan informasi keuangan. Berdasarkan penelitian yang ditempuh (Hijriyanah et al., 2023) menemukan kemampuan akuntansi yang diprosikan dengan pengetahuan akuntansi mempengaruhi minat berprofesi sebagai akuntan publik. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dijalankan oleh (Budiarso et al., 2015) yang menerima temuan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi ke jenjang yang lebih tinggi. Namun, penelitian yang dilaksanakan oleh (Dewi & Pravitasari, 2022) mendapatkan hasil bahwa secara parsial pengetahuan akuntansi memiliki dampak yang positif tetapi tidak signifikan pada minat mahasiswa dalam bekerja sebagai akuntan publik. Namun, hasil dari model ini dibantah oleh penelitian yang telah dilakukan (Fitriawati Roza, 2023) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi selaku proksi kemampuan akuntansi mempunyai dampak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi selaku akuntan publik.

Citra Profesi merupakan persepsi yang tertuju kepada individu ataupun



kelompok mengenai suatu pekerjaan pada bidang keahlian tertentu. Peneliti-peneliti terdahulu (THYO YOHANA BR. MANIK et al., 2022); (Napitupu et al., 2023); (Wirianti et al., 2021); (Candra & Rahmi, 2022) menemukan bahwa citra profesi mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik secara positif. Tetapi berdasarkan penelitian yang dijalankan oleh (Putra & Baridwan, 2014), didapatkan hasil bahwa citra profesi tidak berpengaruh pada penentuan pekerjaan akuntan publik mahasiswa akuntansi.

Self-Efficacy merupakan pendirian yang ditetapkan oleh seorang individu akan keahlian dan kemampuannya dalam menghadapi situasi tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Faiz et al., 2024); (Kevy Islamay Febriansyah & Fajar Wibisono, 2022); (Pratama & Rahmaita, 2023) mengemukakan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan profesi Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik. Namun, terdapat hasil penelitian berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Ulma et al., 2023); (Putri et al., 2022); yang menyatakan bahwa *Self-Efficacy* mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap minat berprofesi mahasiswa sebagai akuntan publik.

Penelitian dijalankan karena masih terdapat fenomena kurangnya minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Peneliti menggunakan objek mahasiswa jurusan akuntansi dari Universitas Tanjungpura yang sudah atau sedang mengikuti mata kuliah Akuntansi Keuangan, Audit, Akuntansi Sektor Publik, dan Akuntansi Manajemen. Adapun novelty dari penelitian ini yakni peneliti menggunakan teknik analisis MRA untuk mencari tahu seberapa kuat atau lemahnya *Self-Efficacy* dalam mempengaruhi kemampuan akuntansi mahasiswa dan citra profesi sebagai variabel independen dengan minat pemilihan profesi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini dijalankan dengan pengujian kuantitatif. Pengkajian berlangsung di lingkungan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tanjungpura pada 23 Maret – 22 Mei 2024. Penelitian dilaksanakan menggunakan data primer yang terkumpul dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang mana peneliti menggunakan *software google form* sebagai media dalam menghimpun data. Populasi berfokus pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Tanjungpura dengan menghimpun sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan karakteristik seorang mahasiswa yang bersangkutan sudah maupun sedang mengambil salah satu dari minat studi Akuntansi Keuangan, Pengauditan, Akuntansi Sektor Publik, dan Akuntansi Manajemen. Peneliti ini dilakukan terhadap 70 responden sebagai sampel dalam penelitian yang sedang dikaji. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian terdiri dari: 1) analisis statistik deskriptif; 2) uji kualitas data; 3) uji asumsi klasik; 4) analisis moderasi regresi; serta 5) pengujian hipotesis.

Persamaan Uji Moderasi Regresi:



Persamaan I $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Persamaan II $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z$

Keterangan:

Y = Minat Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik

X_2 = Citra Profesi

α = Konstanta

e = *error* (residual)

β = Koefisien Regresi Linier

X_1 = Kemampuan Akuntansi

Z = *Self-Efficacy*

Definisi Operasional Variabel

Minat Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik

Instrumen pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk mengukur variabel minat seorang mahasiswa memilih profesi akuntan publik yang terdiri dari: (1) keteguhan menjadi akuntan publik (2) keinginan mempelajari lebih dalam tentang profesi akuntan publik (3) kesesuaian program studi dengan kehendak menjadi akuntan publik (4) harapan untuk menjadi akuntan publik (5) atensi bekerja di kantor akuntan publik.

Kemampuan Akuntansi

Instrumen pernyataan yang dipakai dalam penelitian ini disusun untuk mengukur variabel kemampuan akuntansi yang terbentuk dari: (1) mampu menyelesaikan tugas akuntansi (2) memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengetahuan tentang akuntansi lisan maupun tertulis (3) mahir menyusun laporan keuangan (4) mahir dalam menguasai komputerisasi akuntansi (5) memiliki kehendak untuk mempelajari ilmu akuntansi lebih mendalam.

Citra Profesi

Instrumen pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dibuat untuk mengukur variabel citra profesi yang tersusun atas: (1) profesi akuntan publik yang menantang dan intelektual (2) imbalan yang tinggi dari profesi akuntan publik (3) akuntan publik memiliki peluang untuk bekerja di berbagai perusahaan dan industri (4) kontribusi profesi yang positif kepada masyarakat.

Self-Efficacy

Instrumen pernyataan yang dipakai pada penelitian dibentuk untuk mengukur variabel *self-efficacy* yang terdiri atas: (1) Keyakinan mahasiswa akuntansi dalam menyelesaikan tugas akuntansi (2) Keyakinan mahasiswa akuntansi yang mampu bekerja secara efektif dan mandiri dalam menyelesaikan tugas akuntansi (3) Keyakinan diri mahasiswa dalam mengatasi kesulitan dalam mempelajari akuntansi (4) Keyakinan diri mahasiswa yang dapat menjadi seorang akuntan di masa depan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel.1 Hasil Pengkajian Analisis Statistik Deskriptif

		Statistics			
		KA	CP	M	SE
N	Valid	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0
Mean		18.36	16.17	18.56	15.09
Std. Deviation		2.681	2.200	3.713	2.848
Minimum		11	11	10	8
Maximum		24	20	25	20

Sumber: Data *Output SPSS 27, 2024*

Merujuk pada tabel.1 menunjukkan bahwa variabel kemampuan akuntansi (X_1) memiliki nilai minimum 11 dan nilai maksimum senilai 24. Rata-rata variabel kemampuan akuntansi memiliki bobot 18,36, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,681. Nilai rata rata $18,36 > 2,681$ yang menandakan bahwa data tersebar dengan baik.

Variabel citra profesi (X_2) memiliki nilai minimum 11 dan nilai maksimum sebesar 20. Rata-rata variabel citra profesi memiliki mutu 16,17, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,200. Nilai rata-rata $16,17 > 2,200$ yang menyiratkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

Variabel minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik (Y) memiliki nilai minimum 10 serta nilai maksimum senilai 25. Rata-rata variabel minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik berbobot 18,56, di sisi lain nilai standar deviasi memiliki mutu 3,713. Nilai rata-rata $18,56 > 3,713$ yang mengindikasikan bahwa data tersebar dengan baik.

Variabel moderasi yakni *self-Efficacy* (Z) memiliki bobot minimum 8 dengan bobot maksimum 20. Rata-rata variabel *self efficacy* memiliki nilai 15,09, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,848. Nilai rata-rata $15,09 > 2,848$ yang mengartikan bahwa data terdistribusi dengan baik.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel.2 hasil Temuan Validitas

No.	Variabel	Parameter	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	Kemampuan Akuntansi (X_1)	X_{1-1}	0,733	0,235	Valid
		X_{1-2}	0,733	0,235	Valid
		X_{1-3}	0,803	0,235	Valid
		X_{1-4}	0,693	0,235	Valid
		X_{1-5}	0,580	0,235	Valid
2	Citra Profesi (X_2)	X_{2-1}	0,782	0,235	Valid
		X_{2-2}	0,797	0,235	Valid
		X_{2-3}	0,781	0,235	Valid
		X_{2-4}	0,674	0,235	Valid
3	Minat Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik (Y)	Y_1	0,918	0,235	Valid
		Y_2	0,846	0,235	Valid
		Y_3	0,845	0,235	Valid
		Y_4	0,826	0,235	Valid
		Y_5	0,849	0,235	Valid
4	<i>Self-Efficacy</i> (Z)	Z_1	0,900	0,235	Valid
		Z_2	0,868	0,235	Valid
		Z_3	0,894	0,235	Valid
		Z_4	0,791	0,235	Valid

Sumber: Data diproses melalui SPSS 27, 2024



Berlandaskan pada tabel. 2 dapat dilihat bahwa hasil rhitung untuk setiap variabel > nilai rtabel sehingga seluruh pernyataan yang digunakan untuk proksi variabel kemampuan akuntansi, citra profesi, minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik, serta self efficacy dikatakan valid yang mana data yang diperoleh dapat digunakan sebagai acuan penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel. 3 Hasil Pengukuran Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha score</i>	Standar Reliabilitas	Hasil
Kemampuan Akuntansi (X ₁)	0,734	0,60	Reliabel
Citra Profesi (X ₂)	0,756	0,60	Reliabel
Minat Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik (Y)	0,910	0,60	Reliabel
<i>Self Efficacy (Z)</i>	0,887	0,60	Reliabel

Sumber: Data diproses melalui SPSS 27, 2024

Berdasarkan tabel. 3 didapatkan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini untuk keseluruhan variabel dikategorikan reliabel. Hal ini terbukti dari nilai *Cronbach's Alpha score* > 0,60 (Standar Reliabel), sehingga dapat dipastikan bahwa kuesioner yang digunakan teruji handal dan dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel.4 Hasil Pengkajian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		70	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.42834264	
Most Extreme Differences	Absolute	.099	
	Positive	.074	
	Negative	-.099	
Test Statistic		.099	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.085	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.088	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.080
		Upper Bound	.095

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

Sumber: Data *Output SPSS 27, 2024*

Berdasar pada tabel 4.4 diatas, diterima hasil bahwa mutu Asymp. Sig. (2-tailed) 0,085 yang mana nilai 0,085 > 0,05 nilai signifikan yang mengartikan bahwa data dalam penelitian ini tersebar secara normal.



Uji Multikolinearitas

Tabel.5 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.866	2.062		8.663	<,001		
	KA	-.217	.163	-.265	-1.331	.188	.359	2.786
	CP	.013	.138	.014	.093	.927	.666	1.502
	SE	.296	.147	.379	2.018	.048	.404	2.477

a. Dependent Variable: M

Sumber: Data *output SPSS 27, 2024*

Berdasarkan tabel. 5 diatas, diterima hasil bahwa variabel kemampuan akuntansi (X_1) memiliki mutu *tolerance* $0,359 > 0,1$ dengan nilai *VIF* senilai $2,786 < 10$. Lebih lanjut, pada variabel citra profesi (X_2) diterima hasil mutu *tolerance* $0,666 > 0,1$ dengan nilai *VIF* sebesar $1,502 < 10$. Selanjutnya, variabel moderasi yakni *self efficacy* (Z) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,404 > 10$ bersamaan dengan nilai *VIF* $2,477 < 10$. Melalui hasil uji multikolinearitas, keseluruhan variabel bebas memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen (bebas).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel.6 Hasil Pengkajian Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.374	1.045		-.358	.722
	KA	.019	.083	.046	.234	.816
	CP	.159	.070	.324	2.263	.027
	SE	-.034	.074	-.083	-.452	.653

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data *Output SPSS 27, 2024*

Berlandaskan pada tabel.6 dengan memakai uji glejser sebagai proksi heteroskedastisitas diperoleh hasil bahwa model persamaan regresi tidak mengalami variansi residual konstan (heteroskedastisitas). Hal ini mengindikasikan bahwa nilai dari setiap variabel tidak signifikan yang mana mutu *significant* $> 0,05$.

Uji Moderasi Regresi (MRA)

Tabel.7 Persamaan Regresi I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.161	3.539		1.741	.086
	KA	.237	.171	.171	1.389	.169
	CP	.497	.208	.295	2.389	.020

a. Dependent Variable: M

Sumber: Data *Output SPSS 27, 2024*



Berlandaskan pada tabel.7, ditemukan persamaan regresi I yakni, sebagai berikut:

$$Y = 6,161 + 0,237X_1 + 0,497X_2 + e$$

Nilai konstanta (α) yang bernilai 6,161 menunjukkan angka di saat variabel minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik belum dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya seperti kemampuan akuntansi (X_1) dan citra profesi (X_2). Apabila tidak terdapat variabel bebas, maka variabel minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik tidak akan mengalami perubahan.

Koefisien X_1 sebesar 0,237, menunjukkan bahwa variabel kemampuan akuntansi akan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan variabel kemampuan akuntansi maka hal ini akan mempengaruhi minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik (Y) sebesar 0,237.

Koefisien X_2 sebesar 0,497, menunjukkan bahwa variabel citra profesi akan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan variabel citra profesi maka hal ini akan mempengaruhi minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik (Y) sebesar 0,497.

Tabel.8 Persamaan Regresi II

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.611	14.926		.778	.440
	KA	.817	.779	.590	1.048	.299
	CP	-.879	1.038	-.521	-.848	.400
	SE	.022	1.011	.017	.022	.983
	X1Z	-.061	.049	-.1373	-1.229	.224
	X2Z	.093	.070	1.607	1.332	.187

a. Dependent Variable: M

Sumber: Data *output SPSS 27, 2024*

Berdasar pada tabel.8 diatas, ditemukan persamaan regresi II yakni, sebagai berikut:

$$Y = 11,611 + 0,817X_1 - 0,879X_2 + 0,22M - 0,061X_{1Z} + 0,093X_{2Z}$$

Nilai konstanta (α) yang memiliki *value* 11,611 mengindikasikan angka di saat variabel (Y) belum dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas lainnya. Koefisien X_1 senilai 0,817, memperlihatkan bahwa variabel kemampuan akuntansi akan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Yang artinya, setiap kenaikan 1 satuan variabel kemampuan akuntansi maka hal ini akan mempengaruhi minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik dengan total nilai 0,817.

Koefisien X_2 senilai (-0,879), menandakan bahwa variabel citra profesi akan memiliki pengaruh yang negatif terhadap minat pemilihan profesi oleh mahasiswa sebagai akuntan publik. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan variabel citra profesi maka hal ini tidak akan mempengaruhi minat pemilihan profesi seorang mahasiswa sebagai akuntan publik sebesar (-0,089).

Koefisien M senilai 0,22, menunjukkan bahwa akan terjadi peningkatan pada variabel minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik bagi seorang



mahasiswa apabila terdapat kenaikan 1 satuan variabel pada *Self-Efficacy*, maka hal ini akan mempengaruhi minat seorang mahasiswa dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik senilai 0,22.

Koefisien X_1Z senilai (-0,061) mengindikasikan bahwa akan terjadi penurunan pada variabel (Y) apabila terjadi kenaikan pada 1 satuan variabel terhadap hubungan $X_1 \rightarrow Z$, maka hal ini akan menunjukkan tidak adanya pengaruh *Self-Efficacy* dalam memoderasi kemampuan akuntansi (X_1) terhadap minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik (Y) sebesar (-0,061).

Koefisien X_2Z sebesar 0,093 memberikan tanda bahwa akan terjadi peningkatan pada pengaruh (Y) apabila terjadi kenaikan pada 1 satuan variabel terhadap hubungan $X_2 \rightarrow Z$, maka hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh *Self-Efficacy* dalam memoderasi citra profesi (X_2) terhadap minat seorang mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik (Y) sebesar 0,093.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel. 9 Temuan Pengkajian F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150.527	2	75.263	6.297	.003 ^b
	Residual	800.745	67	11.951		
	Total	951.271	69			

a. Dependent Variable: M

b. Predictors: (Constant), CP, KA

Sumber: Data Output SPSS 27, 2024

Berdasarkan tabel.9 didapatkan hasil bahwasannya total uji F_{hitung} bernilai 6,297 > F_{tabel} sebesar 2,384 dengan nilai probabilitas signifikan senilai 0,003 < 0,05 (α) memperlihatkan bahwa hasil hipotesis menyatakan **H_0 ditolak dan H_a diterima.**

Uji t

Berdasarkan pada hasil uji t melalui tabel. 8, didapatkan pernyataan bahwa besaran t_{hitung} pada variabel kemampuan akuntansi memiliki nilai 1,048 < t_{tabel} yakni 1,996 dengan signifikansi 0,299 > 0,05 (*Alpha*) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa **H_1 ditolak dan H_0 diterima.**

Variabel citra profesi ditemukan besaran t_{hitung} bernilai -0,848 < t_{tabel} 1,966 bersamaan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,400 > 0,05 yang mana dapat disimpulkan **H_2 ditolak dan H_0 diterima.**

Variabel *Self-efficacy* memoderasi kemampuan akuntansi terhadap minat pemilihan profesi mahasiswa sebagai akuntan publik menunjukkan besaran t_{hitung} -1,229 < t_{tabel} 1,966 dengan tingkat signifikansi senilai 0,224 > 0,05 yang mengindikasikan bahwa **H_3 ditolak dan H_0 diterima.**

Variabel *Self-efficacy* memoderasi citra profesi terhadap minat pemilihan



mahasiswa berprofesi sebagai akuntan publik didapatkan hasil t_{hitung} senilai 1,332 < t_{tabel} 1,996 dengan besaran tingkat signifikansi 0,187 yang menandakan bahwa H_4 ditolak dan H_0 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel.10 Pengujian R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.158	.133	3.457

a. Predictors: (Constant), CP, KA

Sumber: Data output SPSS 27, 2024

Berlandaskan pada tabel.10, menunjukkan besaran temuan uji koefisien regresi berganda disesuaikan senilai 0,133 yang berarti model penelitian hanya mampu menjelaskan 13,3% variasi kemampuan akuntansi (X_1) dan citra profesi (X_2). Dimana sisanya 86,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang sedang dikaji.

Tabel.11 Pengujian R^2 dengan moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.186	3.351

a. Predictors: (Constant), X2Z, KA, CP, SE, X1Z

Sumber: Data diproses Program SPSS 27, 2024

Perbedaan kecil terdapat pada tabel.11 yang mana menunjukkan bahwa besaran uji koefisien regresi berganda yang telah disesuaikan dengan adanya variabel moderasi didapatkan nilai 0,186 (18,6%) yang mana terjadi sedikit peningkatan model penelitian sebesar 5,3%. Dimana sisanya 81,4% mampu dijelaskan lebih lanjut oleh variabel lain di luar model yang sedang diuji oleh peneliti.

Mendasari hasil yang didapatkan dari pengujian R^2 tanpa dan dengan moderasi diterima temuan bahwa regresi berganda < regresi moderasi. Hal ini menandakan bahwa regresi moderasi meningkatkan kemampuan model penelitian untuk menjelaskan variasi Y. Peningkatan R^2 dari yang awalnya 13,3% menjadi 18,6% menunjukkan bahwa *Self Efficacy* mampu memperkuat variasi Y walaupun hanya terjadi peningkatan sebesar 5,3%.

Kemampuan Akuntansi terhadap Minat Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Dugaan pertama dapat disimpulkan bahwa kemampuan akuntansi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat pemilihan profesi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Maka dari itu hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti ditolak yang mana menandakan bahwa kemampuan tinggi



seorang mahasiswa di bidang akuntansi belum mampu dalam mempengaruhi minatnya dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan publik. Apabila terdapat peluang dalam berkarir menjadi seorang akuntan publik, maka keinginan seorang mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik tidak dapat ditentukan hanya melalui kemampuannya dalam bidang akuntansi. Berdasarkan teori perilaku terencana, dijelaskan bahwa terdapat indikasi perilaku lain yang mendasari minat seseorang yakni sikap beserta norma subjektif. Dalam hal ini, mahasiswa akuntansi memiliki alasan lain dalam menentukan pemilihan profesinya di masa depan mulai dari tekanan lingkungan pembelajaran serta penilaian setiap mahasiswa baik itu bersifat positif maupun negatif.

Citra Profesi terhadap Minat Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Dugaan kedua berdasarkan hasil pengujian diterima temuan bahwa citra profesi secara parsial berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap minat pemilihan profesi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat keraguan tentang prospek dari profesi di bidang akuntan publik dari dalam diri mahasiswa akuntansi yang masih mempertimbangkan citra negatif dari pekerjaan ini. Berdasarkan teori motivasi yang dikemukakan oleh Nurman, citra profesi yang negatif dapat memperlemah kebutuhan mahasiswa akuntansi berdasarkan indikator dorongan kedua dan ketiga dalam kebutuhan dasar seorang individu untuk termotivasi yakni, keamanan dan pengakuan (*Need for Security and Recognition*). Jika terdapat keraguan motivasi dalam diri seperti jam kerja yang panjang, gaji yang tidak sesuai dengan jasa yang diberikan, kebingungan akan pengakuan dan penghargaan pada saat menerima pekerjaan akuntan publik, maupun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi dalam prospek profesi di masa depan. Maka, minat mahasiswa untuk mengambil profesi ini memiliki probabilitas yang rendah.

Self-Efficacy dalam memoderasi hubungan Kemampuan Akuntansi terhadap Minat Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Dugaan ketiga dapat ditarik kesimpulan bahwa *self-efficacy* belum mampu memoderasi kemampuan akuntansi terhadap minat pemilihan profesi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, namun *self-efficacy* dapat secara kecil memperkuat hubungan kemampuan akuntansi terhadap minat pemilihan profesi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini masih sejalan dengan teori motivasi yang dikembangkan oleh Nurman terkait kebutuhan berkenaan dengan pengakuan dan penghargaan, yang mana dalam konteks penelitian ini kebutuhan seorang mahasiswa akuntansi akan pengakuan dan penghargaan selaku dorongan motivasi ketiga tidak hanya dipengaruhi oleh kepercayaan diri mahasiswa terkait keberhasilannya dalam pekerjaan sebagai seorang akuntan publik. Di sisi lain, kebutuhan mahasiswa akuntansi akan keamanan dapat secara kecil meningkat yang membuat seorang mahasiswa jurusan akuntansi lebih yakin dalam kemampuannya untuk lebih berhasil dalam



mengatasi tantangan dalam pekerjaan sebagai akuntan publik.

Self-Efficacy dalam memoderasi hubungan Citra Profesi terhadap Minat Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan dugaan keempat, diterima hasil bahwa *Self-Efficacy* belum mampu memoderasi citra profesi terhadap minat pemilihan profesi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, namun efikasi diri dapat secara kecil memperkuat hubungan citra profesi terhadap minat seorang mahasiswa berprofesi sebagai akuntan publik. Apabila disesuaikan dengan teori perilaku terencana yang dikemukakan oleh Ajzen, hal ini menandakan bahwa penilaian mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik tidak dipengaruhi secara signifikan oleh keyakinan diri yang mendasari komponen kedua dalam *theory of planned behavior* yaitu norma subjektif. Namun, apabila mahasiswa menerapkan kendali atas perilakunya maka akan tercipta keyakinan akan kemudahan memilih profesi akuntan publik serta mendorong ketertarikan mahasiswa untuk bersikap lebih positif akan suatu karir.

KESIMPULAN

Berdasarkan perolehan penelitian serta didasari oleh hasil temuan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan, kemampuan akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat pemilihan profesi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Citra profesi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat pemilihan profesi mahasiswa sebagai akuntan publik. *Self-efficacy* secara kecil memperkuat hubungan antara kemampuan akuntansi dan citra profesi terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Implikasi praktis dalam penelitian ini dapat membantu mahasiswa akuntansi memahami faktor – faktor yang mempengaruhi minatnya terhadap profesi sebagai akuntan publik sehingga mahasiswa dapat menentukan keputusan dalam pemilihan karir ke depannya. Bagi institusi pendidikan, temuan ini dapat membantu dalam merancang kurikulum yang lebih efektif dalam menumbuhkan minat yang tinggi kepada mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik yang mana dapat secara perlahan meningkatkan citra profesi akuntan publik menjadi lebih baik.

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada metode pengumpulan data yang dijalankan menggunakan alat bantu kuesioner yang disebarakan secara *online* dimana rentan terhadap bias akan responden yang diterima. Selain itu, model dalam penelitian ini masih tergolong lemah karena kontribusi yang diberikan dalam penelitian ini hanya sebesar 18,6%. Ukuran sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti masih relatif kecil dan belum dapat mewakili banyaknya mahasiswa akuntansi FEB UNTAN secara umum.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengukur minat dalam berprofesi sebagai akuntan publik dengan menggunakan variabel bebas lain diluar penelitian ini untuk mencari tahu pengaruh serta hubungannya terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Apabila penelitian ini ingin dilanjutkan, maka diperlukan perubahan dalam instrumen penelitian pada setiap



variabelnya untuk menguji apakah terdapat perbedaan pada temuan penelitian. Dibutuhkan penggunaan metode baru dalam mengumpulkan pernyataan kepada responden untuk menghindari bias yang berlebihan. Di sisi lain, untuk menjadikan penelitian ini lebih baik lagi maka diperlukan ukuran sampel yang lebih besar agar ke depannya pendeteksian *self-efficacy* sebagai variabel moderasi dapat ditemukan hubungan yang lebih memperkuat kemampuan akuntansi serta citra profesi terhadap minat pemilihan profesi mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.624>
- Aryadi, I. N. H., & Ratnadi, N. M. D. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(10), 1248. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2022.V11.110.P09>
- Bota, M. I., Ratnawati, & Rokhman, M. T. N. (2023). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemampuan Akademik Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Jppim | Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa*, 4(2), 1–8.
- Budiarso, N. S., Wullur, M., & Dotulong, L. O. H. (2015). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Jangka Waktu Studi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi. Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 6(2), 32–40. <https://doi.org/10.35800/Jjs.V6i2.10493>
- Cahya, Y. A., & Erawati, T. (2021). *Pengaruh Motivasi Ekonomi, Gender, Persepsi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 239. <https://doi.org/10.31315/Be.V18i2.5640>
- Candra, R., & Rahmi, L. (2022). *Pengaruh Pengetahuan, Jobdescription Dan Minat Terhadap Pilihan Karir Sebagai Profesi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah lain Batusangkar). Jurnal Akuntansi Syariah (Jaksya)*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.31958/Jaksya.V2i2.6564>
- Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 707. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V8i1.4677>
- Fitriawati Roza. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Terhadap Minat mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik. Jurnal*



- Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2, N0.2(2), 552–566. <https://Journal-Nusantara.Com/Index.Php/Ekoma/Article/View/3144>
- Handayani, P., Zanaria, Y., & Darmayanti, E. F. (2023). Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik Dan Minat Menjadi Akuntan Publik. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 193–204. <https://doi.org/10.24127/Exclusive.V2i2.3923>
- Hapsoro, D., & Hendrik, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi Stie Ykpn Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142–156. <https://doi.org/10.29230/Ad.V2i2.2638>
- Hijriyanah, A., Muliza, A. T., & Astuti, C. D. (2023). The Influence Of Individual Interpersonal, Accounting Knowledge, Job Market Considerations, And Financial Rewards On Interest In A Career To Become A Public Accountant. *Journal Of Social And Economis Research*, 5(2), 1637–1649. <https://idm.or.id/jser/index.php/jser>
- Ismi, A., & Syamwil, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar, Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pratikum Akuntansi Dagang. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 42. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.10985>
- Karina, R., & Wijaya, M. P. (2021). Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Di Kota Batam. *Combines-Conference On Management Business Innovation Education And Social Science*, 1(1), 1592–1610. <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/view/4558>
- Keyy Islamay Febriansyah, D., & Fajar Wibisono, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 14(2), 64–71. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol14.iss2.art2>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Napitupu, B. E., Dewi, S., Silitonga, K., Siagian, F., & Nauli, E. S. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Profesi, Pengakuan Profesional Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Profesional. *Jurnal Widya*, 4(2), 226–239. <https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/awljurnal@amikwidyaloka.ac.id/editor.jurnalwidya@gmail.com>
- Pratama, F. N., & Rahmaita. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1 (3) (2023) 120-128, 01.
- Putra, M. B. P., & Baridwan, Z. (2014). *Pemilihan Karier Akuntan Publik* :



- Pengaruh Orientasi Etika , Gender , Umur Dan Tingkat Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb, 1, 1–16.*
[Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=188575&Val=6467&Title=Pemilihan Karier Akuntan Publik Pengaruh Orientasi Etika Gender Umur Dan Tingkat Pengetahuan](http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=188575&Val=6467&Title=Pemilihan%20Karier%20Akuntan%20Publik%20Pengaruh%20Orientasi%20Etika%20Gender%20Umur%20Dan%20Tingkat%20Pengetahuan)
- Putri, R. E., Atikah, S., & Lenap, I. P. (2022). Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Di Nusa Tenggara Barat. *Valid: Jurnal Ilmiah, 19(2), 147–161.*
[Https://Doi.Org/10.53512/Valid.V19i2.226](https://doi.org/10.53512/Valid.V19i2.226)
- Rizaty, M. A. (2023). Jumlah Mahasiswa Indonesia Sebanyak 9,32 Juta Orang Pada 2022 - [Dataindonesia.Id.](https://dataindonesia.id) [Dataindonesia.Id.](https://dataindonesia.id)
[Https://Dataindonesia.Id/Pendidikan/Detail/Jumlah-Mahasiswa-Indonesia-Sebanyak-932-Juta-Orang-Pada-2022](https://dataindonesia.id/Pendidikan/Detail/Jumlah-Mahasiswa-Indonesia-Sebanyak-932-Juta-Orang-Pada-2022)
- Susanto, V., Everrell, J., Marsetio, N. C., & Hadi, A. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi, 13(2), 149–179.* [Https://Doi.Org/10.35313/Ekspansi.V13i2.2627](https://doi.org/10.35313/Ekspansi.V13i2.2627)
- Thyo Yohana Br. Manik, Azmi Zul, & Ramashar Wira. (2022). Determinan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Memilih Profesiakuntan. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal), 6(1), 9–23.*
- Ulma, F. K., Khanifah, K., & Retnoningsih, S. (2023). Pengaruh Motivasi, Gender, Self Efficacy, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarier Menjadi Akuntan Publik, Konsultan Pajak Dan Bankir. *Jurnal Akuntansi, 17(1), 43–58.* [Https://Doi.Org/10.25170/Jak.V17i1.3868](https://doi.org/10.25170/Jak.V17i1.3868)
- Wirianti, Indra Pahala, & Achmad Fauzi. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing, 2(2), 196–214.* [Https://Doi.Org/10.21009/Japa.0202.02](https://doi.org/10.21009/Japa.0202.02)
- Rizaty, M. A. (2023). Jumlah Mahasiswa Indonesia Sebanyak 9,32 Juta Orang Pada 2022 - [Dataindonesia.Id.](https://dataindonesia.id) [Dataindonesia.Id.](https://dataindonesia.id)
[Https://Dataindonesia.Id/Pendidikan/Detail/Jumlah-Mahasiswa-Indonesia-Sebanyak-932-Juta-Orang-Pada-2022](https://dataindonesia.id/Pendidikan/Detail/Jumlah-Mahasiswa-Indonesia-Sebanyak-932-Juta-Orang-Pada-2022). Diakses Pada Mei 10, 2024.
- Kurniawan, S. S. (2023). Profesi Akuntan Profesional Masih Langka Di Indonesia, Siapa Berminat? [Momsmoney.Kontan.Co.Id.](https://momsmoney.kontan.co.id)
[Https://Momsmoney.Kontan.Co.Id/News/Profesi-Akuntan-Profesional-Masih-Langka-Di-Indonesia-Siapa-Berminat](https://momsmoney.kontan.co.id/News/Profesi-Akuntan-Profesional-Masih-Langka-Di-Indonesia-Siapa-Berminat). Diakses Pada Mei 10, 2024.